

Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bidan Wati Kota Bandung

Eli Rusmita¹, Desi Sundari Utami²,Fitria kemala Dewi³

¹Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung, elirusmita24@gmail.com

²Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung

³Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung,

ABSTRAK

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang bertindak untuk mencapai tujuan tertentu yang dipengaruhi oleh minat, kebutuhan, harapan, lingkungan, dan fasilitas. Kehamilan adalah suatu keadaan di dalam rahim seorang wanita terdapat hasil konsepsi (pertemuan *ovum* dan *spermatozoa*). Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *deskriptif kuantitatif*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 43 responden ibu hamil. Metode yang digunakan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berjumlah 20 pernyataan menggunakan rumus *correlation product moment* dengan ketentuan nilai uji validitas sebesar $\geq (0,444)$ dan ketentuan uji reliabilitas sebesar $\geq (0,6)$. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 23 (53,5%) responden memiliki motivasi intrinsik rendah dan 25 (58,1%) responden memiliki motivasi ekstrinsik rendah. Ibu hamil di Bidan Wati Kota Bandung ini memiliki motivasi yang rendah untuk memeriksa secara rutin. Disarankan kepada petugas kesehatan (bidan) untuk mengadakan penyuluhan secara berkala guna meningkatkan motivasi ibu hamil agar rutin memeriksa kehamilanya ke pelayanan kesehatan.

Kata kunci : motivasi, kehamilan, COVID-19

ABSTRACT

Motivation is something that encourages someone to act to achieve certain goals which are influenced by interests, needs, expectations, environment, and facilities. Pregnancy is a condition in the uterus of a woman where there is a product of conception (meeting of the ovum and spermatozoa). Covid-19 is a contagious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. The type of research used is descriptive quantitative research. The population in this study were pregnant women in checking their pregnancies during the Covid-19 pandemic in Bandung City Midwives with a population of 43 pregnant women respondents. The method used by using a total sampling technique. Collecting data using a questionnaire totaling 20 statements using the product moment correlation formula with the provisions of the validity test value of $\geq (0.444)$ and the provisions of the reliability test of $\geq (0.6)$. The results showed that 23 (53.5%) respondents had low intrinsic motivation and 25 (58.1%) respondents had low extrinsic motivation. This pregnant woman at the Wati midwife in Bandung has low motivation to have regular checkups. It is recommended that health workers (midwives) conduct regular counseling in order to increase the motivation of pregnant women to routinely have pregnancy checks at health services

Keywords: motivation, pregnancy, COVID-19

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 trimester yaitu kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu .

Antenatal Care (ANC) merupakan suatu pelayanan yang diberikan oleh perawat kepada wanita selama hamil, misalnya dengan pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orang tua

Jika ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik, mengalami keadaan resiko tinggi dan komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan kehidupan ibu dan janin sehingga dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory syndrome* (SARS). Corona virus

jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019 kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 disebabkan oleh SARS-CoV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya, gejala mirip dengan SARS.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di praktek Bidan Wati, pernah ada pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan didapatkan ibu hamil sebanyak 43 orang. Pada saat wawancara peneliti mendapatkan 10 orang ibu hamil memeriksakan kehamilannya, enam orang mengatakan mereka tidak rutin memeriksakan kehamilannya pada masa pandemi Covid-19 dan mereka harus sering diingatkan oleh keluarga, empat diantaranya mengatakan mereka patuh memeriksakan kehamilannya pada masa pandemi Covid-19 karena sering diingatkan oleh keluarga. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi ibu hamil dalam memeriksakan

kehamilannya pada masa pandemi Covid-19 diBidan Wati Kota Bandung.

METODE

Penelitian menggunakan Penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25-29 April 2021. Populasi pada penelitian ini adalah 43 orang ibu hamil di Bidan Wati Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Instrument dalam penelitian menggunakan kuesioner sebanyak 20 soal. Peneliti menggunakan skala Likert.

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap editing, coding,data entry, *processing*. Analisa dari penelitian ini yaitu memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi,selanjutnya frekuensi hasil jawaban responden dengan cara menjumlahkan setiap alternative jawaban perhitungan dari persentase tersebut dimasukkan ke dalam kriteria dengan kategori Motivasi Tinggi ($\geq 50\%$) dan Motivasi rendah ($<50\%$).

Kategori	Frekuensi	Persentase
Motivasi tinggi	19	44,2
Motivasi rendah	24	55,8
Total	43	100.0

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung.

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil dari 43 responden bahwa Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung terdapat 19 responden atau (44,2%) memiliki motivasi yang tinggi untuk patuh memeriksa kehamilannya secara rutin , dan 24 responden atau (55,8%) memiliki motivasi yang rendah untuk patuh memeriksa kehamilannya secara rutin di Bidan Wati Kota Bandung.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Gambaran Motivasi Intrinsik Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya

Kategori	Frekuensi	Persentase
Motivasi Tinggi	20	46,5
Motivasi Rendah	23	53,5
Total	43	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan dari 43 responden diketahui bahwa Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung berdasarkan komponen Intrinsik didapatkan 23 atau (53,5%) responden memiliki Motivasi Intrinsik rendah.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Gambaran Motivasi Ekstrinsik Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya

Kategori	Frekuensi	Persentase
Motivasi Tinggi	18	41,9

Motivasi Rendah	25	58,1
Total	43	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan dari 43 responden bahwa Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 Kota Bandung berdasarkan komponen Motivasi Ekstrinsik memiliki Motivasi rendah terhadap kepatuhan memeriksa kehamilan dengan jumlah responden 25 atau (58,1%).

PEMBAHASAN

Secara umum berdasarkan hasil penelitian mengenai Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung menunjukkan hasil mayoritas mempunyai Motivasi yang rendah yaitu 24 responden atau 55,8% dari 43 responden. Responden ini tidak melakukan kontrol secara rutin karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti umur, faktor intrinsik seseorang, fasilitas, situasi dan kondisi dan Audio Visual (Saam & Wahyuni, 2012).

Berdasarkan dari penelitian didapatkan hasil bahwa dari 43 responden 24 responden (55,8%) menunjukkan motivasi intrinsik yang rendah dan 19 responden

(44,2%) memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi tentang kepatuhan ibu dalam memeriksa kehamilannya pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan dari penelitian didapatkan hasil bahwa dari 43 responden 24 responden (55,8%) menunjukkan motivasi intrinsik yang rendah tentang Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya di Bidan Wati Kota Bandung. 19 di Bidan Wati Kota Bandung.

Berdasarkan Sub Variabel secara khusus hasil penelitian mengenai Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung yaitu :

1. Motivasi Intrinsik Ibu Hamil Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung :

Didapatkan hasil bahwa dari 43 responden 23 responden (53,5%) menunjukkan motivasi intrinsik yang rendah dan 20 responden (46,5%) memiliki motivasi intrinsik yang tinggi tentang kepatuhan ibu dalam memeriksa kehamilannya pada masa pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung. Hal ini disebabkan karena harapan yang ada dalam diri kurang dan minat juga kurang, sehingga ibu tidak patuh dalam kontrol kehamilan secara rutin yang seharusnya dilakukan teratur dan sesuai anjuran tenaga kesehatan (bidan). Motivasi

intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri

2. Motivasi Ekstrinsik Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung :

penelitian didapatkan hasil bahwa dari 43 responden 25 responden (58,1%) menunjukkan motivasi ekstrinsik yang rendah tentang Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya di Bidan Wati Kota Bandung. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu dorongan keluarga, lingkungan dan imbalan. Hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan dari keluarga untuk kontrol ke pelayanan kesehatan (bidan). Dalam penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga ini sangat penting. Hal ini sesuai dengan teori menurut Lestari (2015) bahwa motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang dari luar individu, misalnya dukungan verbal dan non verbal yang diberikan oleh keluarga, teman dekat atau keakraban sosial. Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh ibu hamil, karena seseorang yang sedang hamil tentunya membutuhkan perhatian dari keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden ibu hamil, mengenai Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa

Pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung sebagian besar yang memiliki Motivasi rendah yaitu sebanyak 24 responden (55,8%)
2. Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung sebagian besar memiliki Motivasi Intrinsik yang rendah sebanyak 23 responden (53,5%).
3. Motivasi Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilannya Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bidan Wati Kota Bandung sebagian besar yang memiliki Motivasi Ekstrinsik rendah sebanyak 25 responden (58,1%).

Saran

(1) Bidan Wati Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bagi Bidan Wati Kota Bandung, untuk mengadakan penyuluhan kepada ibu hamil secara terjadwal untuk memantau kesehatan ibu dan janin. Ibu hamil yang ada di

masyarakat harus menanamkan motivasi untuk melakukan pencegahan secara dini dengan melakukan kontrol secara rutin ke pelayanan kesehatan (bidan), guna mengurangi komplikasi dan menghindari kelainan pada janin.

(2) Bagi Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambahkan bahan sebagai referensi dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat di dalam bidang kesehatan khususnya pada ibu hamil.

(3) Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil memeriksakan kehamilannya.

REFERENSI

- azwar, S. 2011. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka
- Azwar Sikap, 2013 Manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Kementrian Kesehatan. 2020 *situasi terkini perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)* 31 Mei 2020. Diambil kembali dari covid19.kemkes.go.id
- Kuswanti Ina. 2014. Asuhan kebidanan. Jogjakarta : Pustaka Pelajar
- Manuaba I. 2012. *Ilmu kebidanan, Penyakit kandungan, dan KB*, Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2015. Manajemen Keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional (5th ed). Jakarta: Salemba Medika
- Nugroho, T., dkk. 2014. *Buku ajar asuhan kebidanan nifas (askeb 3)*. Yogyakarta : Nha Medika.
- Padila, 2014. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Yogyakarta.
- Poltekes TNI AU. 2019. Pedoman penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah (*KTI*). Bandung : poltekes TNI AU Ciumbuleuit.
- Riyanto, Agus 2011. Aplikasi metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta. : Nuha. Medika
- Siagin P, Sondang. 2012. Teori motivasi dan aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif *R & D*. Bandung:Alfabeta
- Wagiyo & Putrono. 2016. Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru lahir Fisiologi & Patologis. Yogyakarta: C. V ANDI OFFSET
- Yanti, Damai. 2017. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Bandung : PT. RefikaAditama
- Yuli Aspiani, Reny, 2017. Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA, NIC,dan NOC. Jakarta: Trans Info Media.